

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang ada di dunia pendidikan menunjukkan potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat di luar pribadi guru. Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa “Hakikatnya peningkatan kinerja guru adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan”. Hadis dan Nurhayati (2010) mengemukakan bahwa “Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara spesifik dilihat dari perspektif makro dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia”.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Rachmawati, 2013). Dalam kaitannya dengan kinerja, kenyataan menunjukkan masih terdapat guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan yang sering datang terlambat, jam pelajaran kosong dengan tanpa tugas, guru yang kurang persiapan dalam mengajar dan jarang mengikuti kegiatan yang dapat menunjang kualitas kerjanya.

Kinerja guru yang 1 dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan dalam imj nya di lapangan tergantung dari banyak

faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan, misal faktor kepemimpinan, kompetensi, dan disiplin kerja.

Komitmen organisasi secara umum dapat diartikan sebagai keterikatan pegawai pada organisasi dimana pegawai tersebut bekerja. Komitmen dibutuhkan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Komitmen yang baik diantara para guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan akan berpengaruh penting dalam upaya membangun kinerja guru, pada gilirannya akan mampu digunakan untuk mendorong upaya pencapaian visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan .

Robbins (2012) menyatakan pada intinya komitmen pegawai pada suatu organisasi adalah suatu kondisi dimana pegawai memihak kepada organisasi dan tujuannya, serta berniat untuk memelihara keanggotaannya dalam organisasi. Sedangkan komitmen menurut Kreitner dan Kinicki (2014) adalah kesepakatan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, individu lain, kelompok atau organisasi. Sedangkan komitmen organisasional mencerminkan tingkatan keadaan dimana individu mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan terikat pada tujuannya.

Penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai dengan hasil penelitian menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Latib dkk (2016), Prakoso (2017). Studi yang lain mengemukakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja, seperti dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya

Sriekaningsih dan Setyadi (2015). Atas dasar fenomena, landasan teori yang dikemukakan oleh para ahli serta gap hasil penelitian terdahulu maka komitmen organisasi akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Kinerja guru akan meningkat seiring dengan kepemimpinan yang baik, di mana pimpinan memberikan kesempatan untuk berdialog, memberikan kesempatan para guru melaksanakan tugas dengan kreativitasnya masing-masing. Pimpinan sangat memperhatikan partisipasi guru dalam melaksanakan tugas serta berbagai bentuk perhatian pimpinan terhadap para bawahan, dalam mengembangkan diri sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk memberikan dukungan guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan dalam upaya meningkatkan kinerja. Didukung dengan semua guru yang bertanggungjawab pada akhirnya akan mempengaruhi komitmen pada organisasi. Sikap ini sangat mendukung dan dapat menjadi ujung tombak untuk pencapaian kinerja pegawai secara optimal. Dengan modal pencapaian kinerja yang optimal tersebut akan menghasilkan terwujudnya upaya peningkatan pelayanan pendidikan yang diinginkan semua lapisan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.

Dressler (2015) mendefinisikan kepemimpinan merupakan perilaku proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, secara proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama).

Hasil penelitian dengan tema pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasi telah banyak dilakukan studi oleh para peneliti terdahulu. Studi pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasi dinyatakan dalam

penelitian Latib dkk (2016), Trang (2013) mengemukakan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Studi yang dilakukan oleh Sudja dan Kusmaningtyas (2013) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap komitmen organisasi. Studi terkait pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, juga telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Latib dkk (2016). Hasil studi yang berbeda dilakukan oleh peneliti lainya menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Karyanto (2014), Istiyanto (2014). Atas dasar fenomena, landasan teori yang dikemukakan oleh para ahli serta gap hasil penelitian terdahulu maka akan diuji pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasi dan kinerja guru pada SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan selama ini selalu berusaha meningkatkan kompetensi guru dengan melalui berbagai macam kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan uji kompetensi, supaya kualitas guru dapat terus ditingkatkan, karena rendahnya kompetensi sumber daya manusia, merupakan kendala serius dalam pengembangan produktifitas guru. Dengan semakin baiknya kompetensi guru akan mendukung tugas pokok dan fungsinya, sehingga mampu menguasai pekerjaan dan pada gilirannya akan mampu membangun dan mempengaruhi komitmen mereka terhadap organisasi, serta pada gilirannya dengan semakin baik kompetensi mereka akan berpengaruh pula terhadap kinerja mereka, serta pada akhirnya

akan mampu mewujudkan tujuan pelayanan pada SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang. Wibowo (2012), mengemukakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Menurut pendapat Darsono dan Siswandoko (2011) menyatakan kompetensi adalah perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja..

Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Sudiardhita (2013) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriekaningsih dan Setyadi (2015), Sudja dan Kusmaningtyas (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap komitmen. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Marwansyah dan Oemarn (2015), Prakoso (2017), menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiyanto (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja. Atas dasar fenomena kajian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengkaji pengaruh kompetensi terhadap komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang penting dalam organisasi, didalamnya termasuk SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan, dengan kedisiplinan yang tinggi tugas para guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan akan terlaksanakan dengan baik. Kedisiplinan merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan organisasi dan norma social di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan. Oleh karena itu disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan, maka pembinaan disiplin merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting. Disiplin dikatakan juga sebagai sarana untuk melatih dan mendidik guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan terhadap peraturan-peraturan agar ada kepatuhan dan supaya dapat berjalan dengan tertib dan teratur dalam organisasi. Disiplin juga dikatakan sebagai alat berkomunikasi dengan para guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan agar guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan mau berbuat seperti apa yang dianjurkan oleh atasan dan sesuai dengan peraturan organisasi yang telah ditetapkan. Disiplin merupakan sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Peraturan yang dimaksud termasuk absensi, terlambat masuk administrasi guru, penggunaan atribut dan seragam guru. Sikap disiplin guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan dapat ditunjukkan dengan indikator mampu menggunakan waktu secara efektif, datang tepat waktu, mengikuti prosedur, selalu hadir dan berpenampilan sopan. Disiplin memiliki peran penting untuk membangun komitmen, karena tingkat komitmen membutuhkan tingkat kedisiplinan pegawai dan pada gilirannya

disiplin akan berpengaruh terhadap perilaku kinerja guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

Disiplin pegawai adalah perilaku seseorang terkait ketaatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. (Sutrisno,2016). Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Veithzal, 2014).

Studi terkait pengaruh disiplin kerja terhadap komitmen dan pengaruh disiplin terhadap kinerja telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Studi penelitian terkait disiplin kerja terhadap kinerja dilakukan oleh Indrasari (2017), Agung (2010), yang membuktikan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja, tetapi temuan yang berbeda dengan hasil penelitian Faisal (2016) yang menemukan bahwa kedisiplinan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, *gap* penelitian terdahulu dan diasumsikan mendekati keadaan yang sebenarnya SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan, serta didukung fakta bahwa tema atau model penelitian ini belum pernah dikaji sebelumnya pada guru SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan, maka peneliti mengambil judul “ Peran Komitmen Organisasi Dalam Membangun Kinerja Guru SMA Negeri I Godong Kabupaten Grobogan”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka rumusan

masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
3. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
4. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
5. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
6. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?
7. Apakah ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap komitmen organisasi guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

- d. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.
- f. Menguji dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.
- g. Menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Kegunaan praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peningkatan dan perbaikan kinerja guru.
- 2) Manfaat bagi pengambil kebijakan, bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai keterkaitan pengaruh kepemimpinan, kompetensi, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja guru.

b. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia serta referensi bagi penelitian lain.